PENGARUH WORKING CAPITAL, PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG

TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSASAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR

BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI (2019-2021)

Ardi Susanto1, Tutut Dewi Astuti2

Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

arma.sancla8@gmail.com,

 abstrak

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *working capital*, perputaran kas, perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI (2019-2021). Jenis penelitian yang digunkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan objek penelitian adalah *working capital*, perputaran kas, perputaran piutang dan profitabilitas. metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) *working capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, (2) perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, (3) perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

kata kunci : Working capital, perputaran kas, perputaran piutang dan profitabilitas

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang Masalah

 Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui oprasional usahanya dengan menggunakan dana asset yang dimiliki oleh perusahaan. pengertian lain menjelaskan profitabilitas menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi oprasional dan efektifitas dalam menggunkan harta yang dimilikinya (Mas’ud, 2008).

 Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting. Bagi pemimpin dalam suatu perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpin, sedangkan bagi karyawan perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan. Alat ukur untuk digunakan mengukur tingakt profitabilitas, adalah : *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Return On Asset* (ROA). tinggi rendahnya suatu profitabilitas dipengaruhi oleh banyak faktor seperti Modal Kerja apabila suatu perusahaan tidak dapat mempertahankan tingkat modal kerja yang memuaskan, kemungkinan perusahaan akan berada dalam keadaan insolveti ( tidak mampu membayar kewajiban yang jatuh tempo) dan mungkin terpaksa harus di likuidir atau bangkrut, ( Lukman Syamsuddin, 2007:201).

 Perputaran kas merupakan perputaran kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan hingga kembali menjadi kas (Rahayu and Susilowibowo, 2014). Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembali kas masuk pada perusahaan. penelitian yang dilakukan (Nurafika, 2018) menunjukan perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan penelitian yang dilakukan (Arianti, 2018) menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

 Perputaran piutang merupakan lamanyawaktu yang dibutuhkan untuk mengubah piutang menjadai kas ( Racmawati, 2018)). Tinggi rendahnya perputaran piutang tergantung pada besarnya kecil modal yang diinvestasikan dalam piutang. Semakin cepat perputaran piutang pada perusahaan maka semakin baik kondisi keuangan perusahaan dan tingkat profitabilitas. sebaliknya semakin panjang umur piutang , maka semakin buruk kondisi perusahaan karena semakin lama peiutang itu menjadi uang tunai. Penelitian yang dilakukan. Hidayah, (2019) perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan menurut Arianti (2018) perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

## Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh *working capital* terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021?
2. Apakah ada pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur periode 2019-2021?
3. Apakah ada pengaruh perputaran piutang terhdap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur periode 2019-2021?

## Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *working capital* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur periode 2019-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh perputara kas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur periode 2019-2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh perputara piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur periode 2019-2021.

## TELAH PUSTAKA

### Working Capital

 Menurut Munawir (2014) perputaran modal kerja digunkan untuk menilai keefektifitas modal kerja. Untuk menilai keefektifan modal kerja ration antara total penjualan dengan mjumlah modal kerja rata-rata (*working capital turnover).* Ration ini menunjukan hubungan antara modal kerja dengan penjualan akan menunjukan banyaknya penjulan yang dapat diperoleh perusahaan(dalam jumlah rupiah) untuk tiap modal.

 Untuk mengukur rasio ini dengan membandingkan antara penjualan dan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata. Penjualan yang akan disbanding adalah penjualan bersih dalam satu periode. Sedangkan perbandingan merupakan modal kerja dalam artian seluruh total asset lancer atau dapat pula menggunakan moda kerja rata-rata. Menurut Kasmir (2016)semakin tinggi rasio yang dimiliki maka semakin besar tingkat penjualan yang dihasilkan perusahaan.

## Perputaran Kas

Menurut Menuh (dalam Nia dan ketut Purnawati, 2013) perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas sebagai unsur modal kerja paling likuiditasnya.

 Menurut kasmir ( dalam dewi, 2013) rasio perputaran kas (*cash turnover)* Berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiyayai penjualan. Rasio ini digunkan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Apabila kemampuan perputaran kas dalam satu periode. Semakin tinggi peprutaran kas maka akan semakin baik karena hal ini menunjukan efektif dan efisien dalam penggunaan kas perusahaan. satuan ukurannya kali. Perputaran kas yang berlebihan dengan jumlah modal kerja kecil akan dapat mengakibatkan kurang terpenuhinya kebutuhan perusahaan.

## Perputaran Piutang

Rasio perputaran piutang mengukur berapa kali rata-rata piutang dapat tertagih selama satu priode. Pengelolah piutang dalan suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat perputaran piutangnya, dimana tingkat perputaraan piutang adalah priode terikat modal kerja dalam piutang, piutang sebagai unsur modal kerja dalam kondisi berputar, yaitu dari kas, proses komoditi, penjualan, piutang kembali kekas. Makin cepat perputaran makain baik kondisi keuangan perusahaan.

 Periode perputaran piutang tergantung pada panjang pendeknya ketentuan waktu yang dipersyaratkan dalam syarat pembayaran kredit. Disisi lain juga, syarat pembayaran kredit juga mempengaruhi tingkat perputaran piutang di mana tingkat perputaran piutang menggambarkan berapa kali modal yang tertanam dalam piutang berputar. Rasio perputaran piutang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan melunasi piutang selama satu tahun. Menyatakan bahwa semakin cepat berputarannya periode piutang maka penjualan kredit menjadi kas semakin cepat (Sartono, 2010:119).

## Profitabilitas

Profitabilitas menurut Riyanto (dalam Romdhona, 2008) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas oprasional yang dihasilkan dari kegiatan usaha selama periode tertentu.profitabilitas suatu perusahaan menunjukan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Sedangkan menurut (Halim, 2016), profitabilitas mengukur seberapa besar efektifitas manajemen dalam mengelola *asset* dan *equity*  yang dimiliki suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Sedangkan *Retun On Asset* adalah rasio yang menunjukan hasil (*return*) dari jumlah aktiva yang digunakan pada perusahaan.

*Return On Asset = Return On Equity =*



## Pengaruh *Working Capital* terhadap Profitabilitas

Efisiensi modal kerja dapat dinilai dengan menggunkan rasio antara total penjulan dengan jumlah modal rata-rata yang sering di sebut *working capital turnover* (perputaran modal kerja). Rasio ini menunjukan hubungan antara modal kerja dengan penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk setiap rupiah modal kerja. Perputaran modal kerja akan berpengaruh kepada tingkat profitabilitas. Tingkat profitabilitas yang rendah bila dihubungkan dengan modal kerja dapat menunjukan kemungkinan rendahnya volume penjualan. Untuk menghindari itu , diharpkan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat di dalam perusahaan. perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi berarti tinggi juga efisiensi penggunaan modal kerja yang diggunakan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, peneliti menduga bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. hal ini didukung oleh penelitian yang telah diilakukan oleh Herda Nengsy (2015). Artinya tingkat modal perputaran modal kerja yang tinggi akan menyenangkan kreditor jangka pendek.

## H1 : *working capital*  berpengaruh terhadap Profitabilitas Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Perputaran kas menunjukan kemampuas kas dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat perputaran kas semakin efisien tingkat penggunaan kas dan sebaliknya semakin rendah tingkat perputarannya semakin tidak efisien, karena semakin banyak uang terhenti atau tidak dipergunakan.

 Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh nuriyani dan Zannati (2017) menunjukan bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), artinya semakin tinggi nilai perputaran kas maka akan semakin tinggi nilai *return on asset* suatu perusahaan.

## H2  : perputaran kas Berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Manajemen piutang perusahaan dituntut untuk mengelola piutangnya secara benar dengan menggunkan perhitungan yang tepat sehingga tujuan telah ditetapkan perusahaan baik untuk tujuan jangka pendek maupun jangka panjang dapat tercapai maksimal. Efektifitas piutang dapat dilakukan untuk meminimakan biaya-biaya untuk mencapai hasil yang maksimal dengan metode yang tepat. Namun laba yang besar tidak dapat dijadikan ukuran untuk menentukan tingkat efektifitas suatu perusahaan. perusahaan yang menjual barang atau jasa secara kredit memiliki beberapa arti penting salah satunya untuk meningkatkan laba perusahaan. artinya, apabila penjualan perusahaan meningkat kemungkinan besar laba juga akan meningkat, adanya keuntungan yang tinggi menyebab kan ROA perusahaan meningkat. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan oleh Hendra ningsy (2015) menunjukan bahwa perputaran piutang menunjukan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. artinya semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu perusahaan berarti semakin baik pengelolaan piutangnya maka semakin tinggi nilai profitabilitas.

**H3 : perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas**

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah persahaan manufaktur yang terdaftar di BEI . sedangkan sampel merupakan bagian populasi. Sampel yang digunkan dalam penelitian ini sejumlah 29 perusahaan. adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunkan *purposive sampling,*  yaitu pemilihan sampel didasarkan pada kriteria-kriteria yang ditentukan.

 Jenis data penelitian ini sekunder yang di ambil dalam laporan ini berupa laporan tahunan dari perusahaan yang rutin melaporkan secara rutin. Yaitu perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

 Dengan demikian pemilihan laporan tahunan 2019-2021 diharapkan dapat meghasilakan penelitian yang relevan untuk menggambarkan kondisi mengenai pengambilan laporan keuangan yang mengalami keuntugan di Indonesia.laporan tahunanan di peroleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia ( BEI ) yaitu ( [www.idx.co.id).](http://www.idx.co.id/)

 Definisi oprasional menurut Sugiono (2016:56), definisi oprasional adalah penentuan kontstrak atau sifat yang dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi oprasiona menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoprasi konstra yang baik. Variabel adalah sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyaoi variasi antara satu variabel dengan variabel yang lain ( Hatch dan Farhady, 1981). Pada penelitian ini, variabel yang digunkan adalah variabel dependen dan variabel independen.

Fungsi analisis Linear Berganda adalah untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen penelitian ini adalah *working capital*, perputaran kas, perputaran piutang, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Rumus yang digunkan sebagai berikut :

Y = α + β1X1 + β2X2 + β3X3 +ε Keterangan

:

|  |  |
| --- | --- |
| α  | = intercept  |
| Y  | = profitabilitas  |
| X1  | = *Working Capital*   |
| X2  | = Rasio Perputaran Kas  |
| X3  | = Rasio Perputaran Piutang  |
| ε  | = *Error Term*   |

## HASIL PENELITIAN Analisis Data Analisis Statistik Deskripsi

Analisis Statistik Deskriptif digunakkan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata(*mean*), dan nilai standar deviasi. Berikut ini adalah hasil statistic deskriptif disajikan pada table :

**Tabel 1 Hasil Analisis Descriptive**  Descriptive Statistics

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|   | N  | Minimu m  | Maximu m  | Mean  | Std. Deviation  |
| Profitabilitas  | 79  |  .000  |  .270  |  .09599  |  .061970  |
| Working Capital  | 79  |  .002  |  168.250  |  4.08042  |  18.780934  |
| Peputaran Kas  | 79  |  .784  |  441.494  |  29.66797  | 66.848730  |
| Perputaran Piutang  | 79  |  .651  |  58.917  |  10.40324  | 11.315321  |
| Valid N (listwise)  | 79  |   |   |   |   |

 Sumber : Output SPSS, Diolah Peneliti, 2023

 Berdasarkan data dari table 1.1 menunjukan bahwa :

1. Variabel profitabilitas (Y) memiliki sampel 79, dengan nilai minimum (terkeci) .000, nilai maksimum(terbesar) .270 dan nilai *mean* (nilai rata-rata) .09599. Standar deviasi variabel ini adalah .061970.

1. Variabel Working Capital (X1) memiliki nilai (N) sebanyak 79, dengan nilai minimum (terkecil).002, nilai maksimum (terbesar) 168.250 dan mean (nilai ratarata) 4.08042. standar deviasi variabel ini adalah 18.780934.
2. Variabel perputaran kas (X2) memiliki sampel 79, dengan nilai minimum (terkecil) .784, nilai maksimum (terbesar) 441.494 dan nilai mean (nilai rata-rata) 29.66797. Standar deviasi variabel ini adalah 66.848730.
3. Variabel perputaran piutang (X3) memiliki sampel 79, dengan nilai minimum (terkecil) .651, nilai maksimum (terbesar) 58.917 dan nilai mean (nilai rata-rata) 10.40324. Standar deviasi variabel ini adalah11.315321.

**Uji Asumsi Klasik**

## Uji Normalitas

 Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki ditribusi normal (Ghozali, 2013:160). Cara untuk mengetahui sebaran data normal atau tidak, maka dilakukan pengujian normalitas dengan menggunkan grafik normal probability plot dan uji statistiik non prammetrik Kolmogorov–smirnov (K-S), jika nilai residual data lebih besar dari 0,05 mengindikasikan bahwa data tersebut berdistribusi normal.



## Gambar 1 Histogram



**Gambar 2**

**Grafik P-P Plot**

Sumber : *output* SPSS, diolah peneliti 2023

Dengan melihat tampilan grafik histogram yang tersaji pada gambar 4.1 maupun grafik normal P-P Plot yang tersaji pada gambar 4.2 dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi normal begitupun dengan grafik nomal P-P Plot yang mennunjukan titik-titik menyebar di sekitar diagonal, serta penyebarannya mendekati garir diagonal. Kedua grafik ini menunjukan bahwa model regresi tidak menyalahkan asumsi normalitas. Memberikan pedoman pengambilan keputusan rentan data mendekati atau merupakan distribusi normal berdasarkan uji Kolmogorov-Samirnov yang dapat dilihat dari:

1. Nilai sig. Atau signifikasi atau profitabilitas <0,05, maka distribusi data adalah tadak normal.
2. Nilai sig atau signifikan atau profitabilitas >0,05, maka distribusi data adalah normal.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan model Kolmogrov-Smirnov ditampilkan di bawah ini . AQA

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized

 Residual

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| N  |   | 79  |
| Normal Parametersa,b  | Mean  | .0000000  |
|   | Std. Deviation  | .05944914  |
| Most Extreme Differences  | Absolute  | .071  |
|   | Positive  | .071  |
| Negative  | -.047  |
| Test Statistic  |   | .071  |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  |   | .200c,d  |

* 1. Test distribution is Normal.
	2. Calculated from data.
	3. Lilliefors Significance Correction.
	4. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : *Output* SPSS, Diolah Oleh Peneliti, 2023

 Berdasarkan hasil uji statistic non parametric Kolmogrov-smirnov (K-S) pada table 4.2 diatas menunjukan nilai Kolmogorov-Smirnov residual sebesar 0.071 dan singnifikansi 0.200. jadi dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05. **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah, model regresi terdapat korelasi antar variabel. Independen adpun kriterianya adalah jika nilai *tolerance* 0.10 dan VIF< 10 berarti tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi. Sedangkan apabila nilai *tolerance*  0.10 dan nilai VIF >10 berarti terdapat gejala multikolinearitas.

**Table 4.4 Uji Multikolinearitas Coefficientsa**

Collinearity Statistics

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Model  |   | Tolerance  | VIF  |
| 1  | Working Capital  | .986  |  1.014  |
|   |   |
| Perpuataran Kas  | .994  |  1.006  |
| Perputaran Piutang  | .983  |  1.017  |

 Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : *Output* SPSS, Diolah Peneliti 2023

Berdasarkan hasil pengujian table 4.4 dapat diketahui bahwa nilai *toleran* pada variabel working capital sebesar 0.986 dan niai VIF 1.014, variabel perputaran kas sebesar 0.994 dan nilai VIF 1.006, variabel perputaran piutang sebesar 0.983 dan nilai VIF 1.017. dikarenakan nilai VIF dari masing-masing variabel bebas lebih kecil dari 10 maka dapat disimppulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen, sehingga dapat disimpulkan ketiga variabel bebas terbebas dari masalah multikolinearitas

## Uji Heteroskedasitas

Tujuan dari uji heterokedasitas untuk mengetahui apakah model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Sumber : *output* SPSS, diolah oleh peneliti, 2023

**Gambar 4.3**

**Grafik Skatterplot**

**Uji Heterokedasitas**

Berdasarkan hasil pengujian pada gambar 4.1 dapat diketahui bahwa grafik tidak menunjukan suatu pola yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar secara acak baik dibawah maupun di atas nilai 0 pada sumbu Y. sehingga dapat di Tarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heterokedasitas dalam model regresi yang digunkan.

## Uji Autokorelasi

Uji aoutokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalah penggangu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Pada penelitian ini diggunkan uji Durbin-Waston (DW tast) untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi pada model regresi yang diuji.

**Tabel 4.5**

1

.066

a

.004

-

.032

.17040

1.897

**Hasil uji autokorelasi**



**Model Summary**

**b**



M

o

d

e

l

R



R Square



Adjusted R

Square



Std. Error of the

Estimate



Durbin

-

Watson



1. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Working Capital
2. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : *output* SPSS, Diolah Oleh Peneliti, 2023

 Berdasarkan n sebesar 79 dan K= 3, maka diperoleh nilai dl sebesar 1.556 dan nilai du sebesar 1.714. besarnya 4 - 1.556 = 2.444 dan besarnya 4-du = 4 - 1.714 = 2.286. Hasil perhitungan pada Tabel 4.5 bahwa kriteria penilaian data penlitian yang bebas autokorelasi adalah dU<d<4-dU. Hasil penelitian ini yaitu 1.714<1.897< 2.286 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

## Uji Regresi Linear Berganda

Analisi regresi linear berganda dilakuakan untuk mengetahui seberapa besar ketergantungan varabel dependen ( terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas). Hasil analisis regresi berganda adalah berupa koefisien untuk masing – masing variabel independen.

**Table 4.6**

**Hasil Pengujian Rergresi Linear Berganda**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Model  |   | ed Coefficients  B Std. Error  |
| 1  | (Constant)  | .090  |  .010  |
|   |   |
| Working Capital  | .000001  |  .000  |
| Perputaran Kas  | -.000173  |  .000  |
| Perputaran Piutang  | .001093  |  .001  |

Dependen variabel : Return On Asset (ROA)

Sumber : *Output* SPSS, Diolah Peneliti, 2023

 Dari table di atas, maka dapat disimpulkan suatu model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

Y = 0,090 – 0,000001 X1+ 0,000173 X2 + 0.001093 X3 + e Dimana

:

1. Konstanta (a) = 0.090 artinya konstanta yang menyatakan bahwa variabel bebas yaitu working capital (X1), Perputaran kas (X2), Perputaran piutang(X3) konstanta, maka besar profitabilitas akan sebesar 0.090.
2. Koefisien b1 = 0,000001 artinya koefisien regresi perputaran kas (X1) diperoleh sebesar 0,000001 dengan tanda positif. Hal ini apabila working capital dinaiakn sebesar 1 satuan, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,000001 dengan asumsi variabel lain yang mempengaruhi dianggap konstan.
3. Koefisien b2 = -0,000173 artinya koefisien regresi perputaran kas (X2) diperoleh sebesar 0,000173 dengan tanda negatif. Hal ini apabila perputaran kas dinaikan sebesar 1 satuan, maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,000173 dengan asumsi variabel lain yang mempengaruhi dianggap konstan.
4. Koefisien b3 = 0.001093 artinya koefisien regresi perputaran piutang (X3) diperoleh sebesar 0,001093 dengan tanda positif. Hal ini apabila perputaran piutang dinaikan sebesar 1 satuan, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,001432 dengan asumsi variabel lain yang mempengaruhi dianggap konstan.

## UJI HIPOTESIS Uji Signifikasi Parsial (t-test

Uji t yang menunjukan apakah semua variabel independen yakni working capital, perputaran kas, perpuataran piutang secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitailitas. Adapun hitotesis yang digunkan dalam uji t yaitu :

Ho : b1, b2 , b3 = 0, artinya *working capital*, perpuataran kas, perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara simultan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha : b1, b2,b3 = 0, artinya *working capital*, perputaran kas, perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara simultan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursha Efek Indonesia.

Dengan kriteria sebbagai berikut :

Ho diterima jika H1 ditolak : apabila signifikansi t > alpha 0,05

Ha diterima jika H1 diterima : apabila nilai signifikansin t < dari nilai alpa 0,05

**Table 4.8 Hasil Pengujian parsial (Uji t )**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model  |   | Unstandardized Coefficients  | Standardized Coefficients  | t  | Sig.  |
| B  | Std. Error  | Beta  |
| 1  | (Constant)  | .090  |  .010  |   | 9.002  |  .000  |
|   |   |
| Working Capital  | .000001  |  .000  |  .000  |  .004  |  .997  |
| Perputaran Kas  | -.000173  |  .000  |  -.186  |  -1.677  |  .098  |
| Perputaran Piutang  | .001093  |  .001  |  .200  |  1.786  |  .078  |

 Dependent Variable: Profitabilitas

Dependen variabel : Retun On asset (ROA)

Sumber : *Output* SPSS, Diolah Peneliti, 2023

 Nilai df diperoleh dengan df = n – k = 79 – 3- 1 = 75. Langkah selanjutnya adalah membaca tabel t pada lampiran dengan cara melihat nilai signifikansi dan *nilai degree of freedom* (df). Nila dari alpha 0,05. Berdasarkan nilai tabel 4.9 hasil pengujian untuk masing masing variabel.

## PEMBAHASAN Pengaruh *Working Capital*  Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa working capital berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara parsial yang dilihat dari nilai thitung lebih kecil dari nilai signifikasi 0,997 < 0,05. Hal ini berarti H1 ditolak .

Dari hasil analisis ini menunjukan bahwa perusahaan barang konsumsi tersebut kurang efektif dalam mengelola working capital yang dimiliki, karena secara teoritis, maka akan berdampak pada keberlangsungan oprasional perusahaan untuk menghasillkan keuntungan, sehingga profitabilitas pun akan meningkat serta kondisi keuangan perusahaan juga jadi tidak terganggu.

 Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Herda nengsy, (2015), mengatakan bahwa modal kerja tetap berpengaruh terhadap profitabilitas.

## Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

 Hasil penelitian ini menunjukan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang dilihat dari nilai t hitung lebih kecil dari nilai signifikansi 0,997 > 0,05 ini berarti H2 ditolak.

Dari hasil analisis ini menunjukan bahwa perusahaan barang konsumsi tersebut kurang efektif dalam mengelola kas yang dimiliki, karena secara teoritis, jika mengelola perputaran kas dengan efektif, maka akan berdampak perputaran kas menjadi tinggi. Sehingga penjulaan dan profitabilitas pun akan meninggkat serta kondisi keuangan perusahaan juga jadi tidak terganggu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Agustina welenfrida bahya, (2021) dan mengatakan perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

## Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

 Hasil penlitian ini menunjukan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikansi terhadap profitabilitas yang di lihat dari nilai t hitung lebih kecil dari nilai signifikansi 0,078 > 0,05. Hal ini berarti H3 ditolak.

Hal ini dapat di sebabkan perusahaan tidak mampu memperkirakan piutang yang tidak dapat tertagih sehingga perputaran piutang yang terlalu rendah dan memerlukan waktu yang lama untuk dapat ditagih dalam bentuk uang, mengakibatkan penjulan kredit yang dilakukan perusahaan juga sedikit dan mengakibatkan penjualan menurun dan menyebabkan profitabilitas perusahaan juga menurun.

Hasi penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian fauzih Marwa (2021) dan agustina welenfrida bahya (2021), yang mengatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

## KESIMPULAN DAN SARAN Kesimpulan

 Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang working capital, perpuatan kas, perputaran piutang pada bab sebelumnya, maka kesimpulnya dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. *Working capital* tidak berpengaruh signifikansi terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021.
2. Perputaran Kas tidak bepengaruh signifikansi terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021.
3. Perputaran piutang tidak berpengaruh signifikansi terhadap profitablitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021.

**Saran** berdasarkan hasil penelitian, penliti memberikan beberapa saran maupun bagi beberapa pihak yankni :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel baru seperti, ukuran perusahaan, perputaran persediaan, dan lainya, yang dapat memberikan konstribusi terhadap profitabilitas. peneliti juga harus memperluas sampel perusahaan atau objek penelitian lebih luar tidak hanya di sektor barang konsumsi manufaktur tetapi juga ditambah dengan sektor yang lainnya, sehingga memungkinkan hasil lebih baik dari penelitian ini dan memperoleh hasil yang lebh baik lagi.
3. Bagi perushaan dengan hasil penelitian ini, sebaiknya perusahaan manufkatur sektor barang konsumsi dapat lebih meperhatikan lagi dalam mengelola working capital, perputaran kas, perputaran piutang secara efektif agar dapat mewujudkan profitabilitas yang tinggi. Dikarenakan hasil dari penelitian ini perusahaan tersebut masih belum maksimal dalam mengelola working capital belum meberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. dan penelitian mengharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bahy, Agustina Welenfrida. 2021. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI 2017-2019. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

DEWI, R. S. SISTEM PENGELUARAN KAS PADA PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PAKUAN KOTA BOGOR (PERUMDA–TPKB).

Darmayanti, N. K. D., & Yadnya, I. P. (2014). *Pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).

Darmawan, A., & Nurochman, A. D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, *4*(2).

Darsono. 2014. Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis, Kajian Pengambilan Keputusan Berbasis Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Pladita Media

Fuady, R. T., & Rahmawati, I. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Binaniaga Vol*, *14*(01).

Halim, Abdul. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.

Janie, D. N. A. (2012). Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan SPSS. *Jurnal, April*,

*52*.

Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo.

Riyanto, B. 2011. Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.

Marwa, Fauziah. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, perputaran Persediaan, Perputaran Aset tetap dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor barang Konsumsi Yang Terdafatar Di BEI 2017-2020. Medan : Universitas Sumatra Utara Medan .

Martono & Harjito, D.A. 2014. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonosia.

Munawir, S. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.

Nengsy, H. (2015). Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, *4*(2).

Nuriyani, N., & Zannati, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, *2*(3), 425-432.

Rahayu, E. A., & Susilowibowo, J. (2014). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *2*(4), 1444-1455.

Ridha, N. (2017). Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. *Hikmah*, *14*(1), 62-70.

Sawir, Agnes. 2015. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.

Suminar, M. T. (2015). Pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar Di BEI Periode 2008-2013. *Journal Of Accounting*, *1*(1).

Susanti, N., Halin, H., & Kurniawan, M. (2018). PENGARUH BAURAN PEMASARAN (4P)

 TERHADAP KEPUTUSANPEMBELIAN PERUMAHAN PT. BERLIAN

BERSAUDARA PROPERTINDO (Studi Kasus Perumahan Taman Arizona 1 Taman Arizona 2 dan Taman Arizona 3 di Talang Jambi Palembang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, *8*(1), 43-49.

Sanda, F. H. (2020). *ANALISIS EFEKTIVITAS MODAL KERJA PADA SENTRA UMKM SIOLA DI SURABAYA* (Doctoral dissertation, Universitas Narotama).

Suminar, M. T. (2015). Pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar Di BEI Periode 2008-2013. *Journal Of Accounting*, *1*(1).

Widiyanti, M., & Bakar, S. W. (2014). Pengaruh working capital turnover, cash turnover, inventory turnover dan current ratio terhadap profitabilitas (roa) perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bei. Jurnal manajemen dan bisnis sriwijaya, 12(2), 111-126.